PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KONTROL PERILAKU DAN PENGALAMA USAHA TERHADAP MINAT PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

(STUDI KASUS PADA UMKM DI WILAYAH KECAMATAN MAOS CILACAP)

Rokhmah Agus Ciptaningsih

Program Studi Akuntansi

STIE MUHAMMMADIYAH CILACAP

2016

Abstrak

Rokmah Agus Ciptaningsih: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan diantaranya tingkat pendidikan, kontrol prilaku, dan pengalaman usaha.Penelitian dilakukan di kecamatan Maos, jumlah responden dalam penelitian sebanyak 25 pelaku UMKM (usaha Mikro kecil menengah), sample ditentukan dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh minat penyusunan laporan keuangan, sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan, kontrol perilaku (*behavior control*) tidak berpengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap minat peyusunan laporan keuangan.

Kesimpulan dan saran, para pelaku UMKM **belum** menyadari betul manfaat dan kegunaan laporan keuangan bagi lancarnya operasi perusahaan, dikarenakan adanya aturan dan syarat rumit dalam menyusun laporan keuangan dan bersinggungan dengan istilah akuntansi yang dianggap terlalu sulit dipahami para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM selama ini beranggapan berjalannya usaha UMKM yang tidak diiring pelaporan keuangan yang baikpun usahnya berjalan lancar dan menghasilkan laba yang baik. **Belum** memahami bahwa laporan keuangan adalah informasi yang paling relevan dan aktual dalam pengambilan keputusan bisnis.

Keywords: *attitude, behavior control*, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, minat menyusun laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menegah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi, UMKM memilki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia, Dengan adanya sektor UMKM, penganguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UMKM pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh (Kemenkeu, 2015).

(Medan Bisnis, 2016) UMKM kini semakin mengeliat, seperti bidang percetakan, kuliner, kerajinan, pakaian jadi, dan sejenisnya tumbuh. Terlebih menguatnya *trend* baru kebanggaan menjadi pengusaha dengan merintis usaha sendiri walau skala kecil atau istilah modernnya akrab disebut perusahaan *start up*. Peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar, terlebih mampu menyerap 97,22% dari total jumlah tenaga kerja pruduktif. Tercatat PDB dari UMKM mencapai 60,34%. Begitu besarnya peranan dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia, namun masih didapati para pelaku UMKM belum secara rutin melakukan penyusunan laporan keuangan dengan benar dan bahkan tidak melakukan penyusunan.

Selama ini masih banyak pelaku UMKM yang belum paham terhadap pentingnya laporan keuangan. Mereka sering kesulitan mengatur alur pemasukan dan pengeluaran dalam kegiatan usahanya (suara merdeka.com, 2016). Karena pelaku UMKM kebanyakan tidak punya laporan keuangan. Hal ini menjadi salah satu alasan Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen pajak) Kementrian Keuangan untuk menarik pajak penghasilan (PPh) 1% untuk pengusaha berdasarkan omset maksimal RP 4,8 miliar/tahun (Detik Finance,2013)

Laporan keuangan menjadi penting pada sebuah entitas bisnis karena laporan keuangan mengambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan juga merupakan komponen mutlak yang harus dimiliki UMKM jika mereka inggin mengembangkan usahanya degan mengajukan modal kepada kreditor yang dalam hal ini adalah pihak perbankan oleh karena itu kegiatan mencatat dalam setiap kegiatan usaha UMKM

harus tercermin dalam penyusunan laporan keuangan.

UMKM

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM memiliki kriteria sebagai berikut :

1) **Usaha mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang.
2) **Usaha kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagimana dimaksud dalam Undang- Undang ini.
3) **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki , dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Klasifikasi UMKM

UKM dapat diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

1. ***Livelihood activities***, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. ***Micro enterprise***, merupakan UKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan.

3. ***Small Dynamic Enterprise***, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. ***Fast Moving Enterprise***, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

Ciri -Ciri UMKM

1) Jenis barang /komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
2) Tempat usaha tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat
3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan perusahaan.
4) Sumber daya manusia (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
5) Tingkat pendidikan relatif lebih rendah.
6) Umumnya belum memiliki akses perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses kelembaga non bank
7) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainya

Tujuan Laporan keuangan

Menurut IAI dalam buku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2009:15) bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan penguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Minat

Menurut ahmadi (2009:148) minat adalah sikap jiwa orang seoarang termasuk tiga fungsi jiw (kognitif, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu terdapat unsur perasaan yang kuat. Menurut djaali (2008:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tampa ada yang menyuruh.

Pelaku UMKM

Menurut pasal 1 angka 3 UU no.8 Tahun 1999 menyebutkan bahwa :

“pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Republik Indonesia, baik sendiri maupu bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi”

Metodologi penelitian

Tingkat pendididkan (X_1)

Tingkat pendidikan diukur mengunakan skala ordinal, yaitu data yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak /rentang yang tidak harus sama> Data ini setiap jejaringnya memiliki sifat berbeda.

1. SD/MI (skor 1)
2. SMP/MTS Sederajat (skor 2)
3. SMA/SMK sederajat (skor 3)
4. Diploma (skor 4)

5. Sarjana (skor 5)

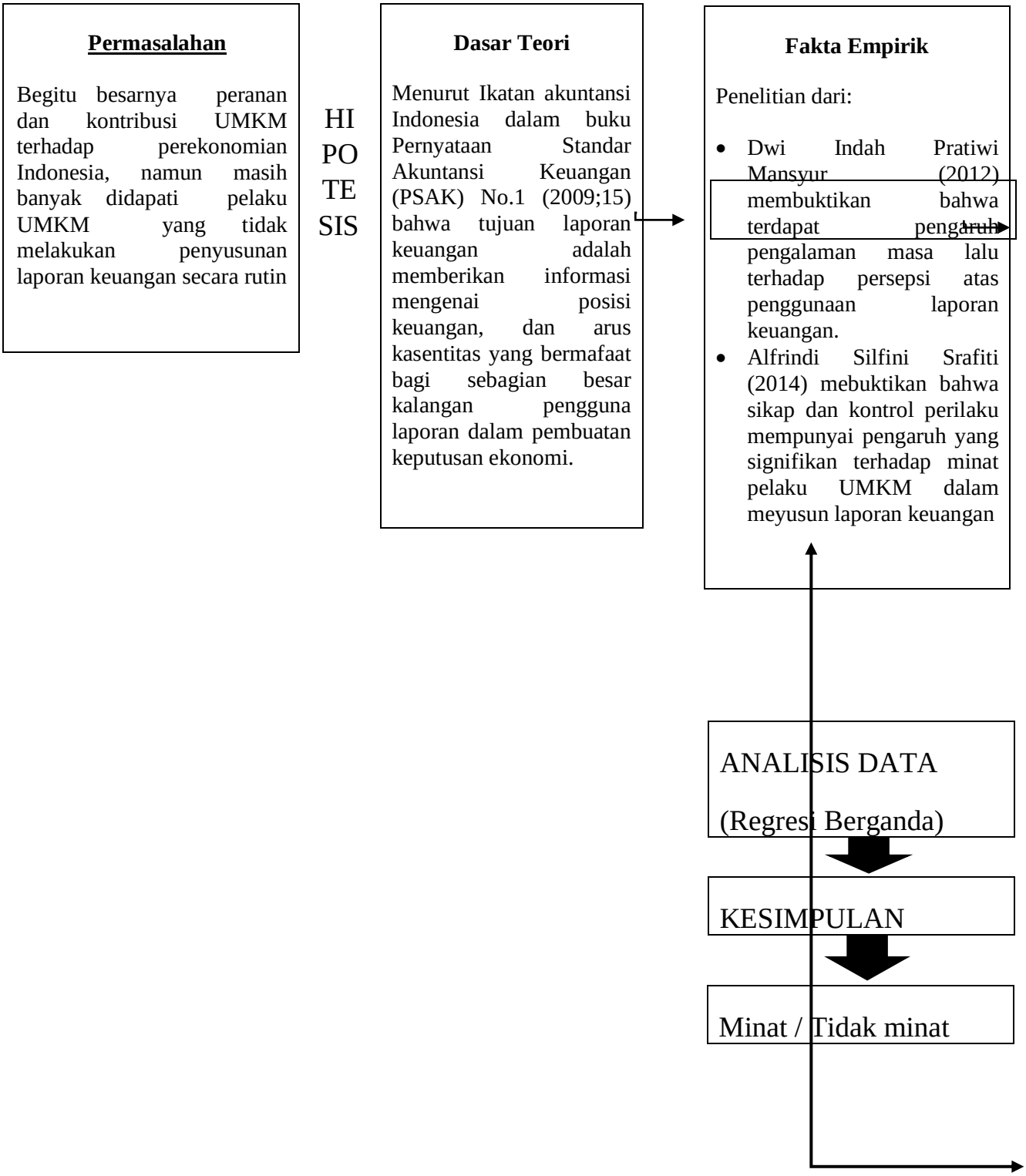

Sikap atau attitude (X_2)

Sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif maupun negatif terhadap obyek atau situasi John H. Harvey dalam abu ahmadi (2009:150) Indikator empirik dari penelitian ini adalah :

1. Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan
2. Laporan keuangan dapat membantu pengembangan usaha
3. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk menghadapi persaingan bisnis
4. Membuat laporan keuangan bukan pekerjaan yang membuang waktu

Mengunakan skala likert , dimana jawaban disetiap instrumen mempunyai gradasi dari yang paling positif sampai dengan sangat positif. Pemberian skor sebagai berikut :

1) Sangat setuju (Skor 5)
2) Setuju (skor 4)
3) Netral (skor 3)
4) Tidak setuju (skor 2)
5) Sangat tidak setuju (skor 1)

Kontrol perilaku (X_3)

Kontrol perilaku (*behavior control*) merupakan keyakinan dan kepercayaan seseorang bahwa ada tindakan yang dapat dilakukan untuk mengubah suatu situasi yang tidak menyenangkan. Indikator empirik dari penelitian ini adalah :

1) Dapat mencari karyawan yang dapat membantu membuat laporan keuangan untuk mendukung perkembangan usaha .
2) Mampu menyewa tenaga ahli untuk membantu membuat laporan keuangan.
3) Tidak mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan
4) Tidak mengalami kesulitan dalam memahami laporan keuangan

Mengunakan skala likert sering disebut sebagai *method of summated rating* yang berarti nilai peringkat setiap jawaban atau tangggapan dijumlahkan sehingga mencapai nilai total.

Pengalaman Usaha (X_4)

Pengalaman usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa lama pelaku UMKM menjalani usahanya. Diukur dengan skala ordinal dengan pengukuran sebagai berikut :

1) Maksimal 3 tahun (skor 1)
2) > 3 tahun - 6 tahun (skor 2)
3) > 6 tahun – 10 tahun (skor 3)
4) > 10 tahun – 13 tahun (skor 4)
5) Lebih dari 13 tahun (skor 5)

Minat Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Mengunakan skala likert dengan Indikator empirik sebagai berikut :

1) Tertarik menbuat laporan keuangan untuk perkembangan usaha
2) Memilih membuat laporan keuangan untuk mendukung perkembangan usaha
3) Berkeinginan membuat laporan keuangan dalam waktu dekat ini

Hipotesis

H_1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM

H_2 : keuangan bagi pelaku UMKM

H_4 :Pengalaman usaha berpengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelakuUMKM

H_5: Tingkat pendidikan, sikap(attitude), kontrol perilaku(behavior control), dan pengalaman usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat penyusunan laporan keuangan.

Uji Validitas data

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X\,Y) \quad - \quad (\sum X \sum Y)}{\sqrt{N\ \sum X^2 \quad - \quad (\sum X)^2} \quad . \quad \sqrt{N\ \sum Y \quad - \quad (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefosien korelasi

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Uji reabilitas data

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

Pengujian Hipotesis

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Penyusunan Laporan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

b_1X_1 = Tingkat Pendidikan

b_2X_2 = Sikap *(attitude)*

b_3X_3 = Kontrol Perilaku (*behavior control*)

e = *Standard eror*

Uji asumsi Klasik

a. **Uji Normalitas data**
   Angka *kosmogorov-smirnov* (K-S)sebesar 0.395 mempunyai nilai signifkan 0,998 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data residualnya adalah normal.
b. **Uji Multikolineritas Data**
   Dari hasil pehitungan semua variable menunjukan nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan *variance inflantion factor* (VIF) lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas diantara variable bebasnya.
c. **Uji Heterokedastisitas**
   Mengunakan uji glejer, koefisien parameter untuk masing-masing variable bebasnya tidak ada yag signifikan (angka sig > 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
c. **Uji regresi berganda (Multiple).**
   Persamaan regresi berganda sebagai berikut **:**

   Y = -2,674+(-0,359)X1+0,797X2+0,174X3+),031X4+e

Dari hasil analisa dengan mengunakan tingkat kesalahan (α) =0,05 dan *degree of freedom* (df) = (n-k), dimana n = 25 dan K = 5 diketahui t_{tabel} sebesar 2,086 adapun hasil diperoleh:

1. Nilai t_{hitung} variable tingkat pendididkan sebesar – 1,059> t_{tabel} (-2,o86) sehingga tingkat pendidikan **tidak berpengaruh** terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Maos.

2. Nilai t_{hitung} variable sikap (*attitude*) sebesar 3,813>T tabel (2,086) sehingga sikap (*attitude*) **berpengaruh** terahadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di kecamatan Maos
3. Niali t_{hitung} varibale kontrol perilaku (*behavoir control*) sebesar 1,088 < t_{tabel} (2,086), sehingga kontrol perilaku **tidak berpangaruh** teradap penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dikecamatan Maos.
4. Nilai t_{hitung} variable pengalaman usaha sebesar 0,138 <t_{tabel} (2,086, sehingga pengalaman usaha **tidak berpengaruh** terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Maos.

Uji signifikan Simultan (uji statistik F)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan tingkat kesalahan (α) =0.05 diperolah nilai F hitung sebesar 9,487 sedangkan nilai F tabel dengan *degree of freedom* (Df) = (k-1)/(n-K) sebesar 2,87 sehingga hasil pengujian secara keseluruhan (simultan) dengan uji F, diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} menunjukan bahwa secara keseluruhan tingkat pendidikan, sikap *(attitude*), kontrol perilaku (*behavior control*) dan pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM kecamatan maos.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0,655 artinya sebesar 65,50% variasi perubahan variable minat penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi perubahan variable tingkat pendidikan, sikap (*attitude*), kontrol perilaku (*behavior control*), dan pengalama usaha. Sedangkan sebesar 34,50 % dijelaskan oleh variable - variable lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. **Pengaruh tingkat pendidikan terhadap Minat Penyusunan Laporan Keuangan**
   Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah SMA/SMK sederajat hingga 80% yang tidak mengarah kepada profesi akuntansi sehingga kurang memiliki pengetahuan terkait laporan keuangan membuat pelaku UMKM Kecamatan Maos tidak memiliki minat untuk melakukan penyusunan laporan keuangan tetapi realitanya walaupun tingkat pendidikan lebih tinggi seperti sarjana atau diploma tidak menjamin seorang perilaku usaha berminat melakukan penyusunan laporan keuangan. Para pelaku UMKM selama ini beranggapan berjalannya usaha UMKM yang tidak diiring pelaporan keuangan yang baikpun usahanya berjalan lancar dan menghasilkan laba yang baik.
2. **Pengaruh Sikap terhadap terhadap Minat Penyusunan Laporan Keuangan**

Rata – rata responden pelaku UMKM mempunyai sikap dalam kategori setuju akan pentingnya laporan keuangan. Hal tersebut menunjukan bahwa mereka memandang laporan keuangan memilik peranan penting agar dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan usaha yang mereka jalani. Sikap yang baik juga ditunjukan oleh para responden bahwa informasi dalam laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya, hal tersebut mempengaruhi miant pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Sebagian besar dari mereka juga setuju bahwa laporan keuangan dapat digunakan manajemen untuk menghadapi sebuah persaingan bisnis, selain itu sebagian responden beranggapan membuat laporan keuangan bukanlah kegiatan yang membuang-buang waktu.

3. **Pengaruh Kontrol perilaku terhadap Minat Penyusunan Laporan Keuangan**

   60 % responden menyatakan setuju dengan peryataan bahwa mereka tidak kesulitan memahami dan membuat laporan keuangan, Namun 40% responden dalam penelitian ini netral bisa dikatakan ragu - ragu untuk memperkerjakan karyawan yang bisa membantu membuat laporan keuangan untuk perkembangan usahanya.dengan demikian kontrol perilaku yang dinilai baik pada akhirnya tidak mempengaruhi minat bagi pelaku UMKM di Kecamatan Maos.

4. **Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Minat Penyusunan Laporan Keuangan**

   Responden sebanyak 42 % memilik lama usaha lebih dari 3 tahun sampai dengan 6 tahun sehingga belum memiliki tingkat kompleksitas usaha yang tinggi dan persaingan yang ketat. Realita dilapangan berdasarkan pengalaman usaha dari umur usaha, mereka cenderung sibuk dengan usahanya tetapi tidak sempat meluangkan waktu untuk membuat laporan keuangan,dan sebgai meraka menyatakan malas melakukan penyusunan laporan keuangan, dengan demilkian umur usaha lama dan pengalaman usaha tidak mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam memyususn laporan keuangan

5. Pengaruh tingkat pendidikan, sikap, Kontrol perilaku, terhadap Minat Penyusunan Laporan Keuangan

   Rata – rat responden yaitu sebanyak 46,7% menyatakan tertarik membuat laporan keuangan dalam waktu dekat bertujuan untuk mendukung usahanya.

Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan **tidak berpengaruh** terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dikecamatan maos.
2. Sikap (*attitude*) **berpengaruh** terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di kecamatan maos
3. Kontrol perilaku (*behavoir control*) **tidak berpengaruh** terhadap minat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dikecamatan Maos

4. Pengalaman usaha **tidak berpengaruh** terhadap minat penyususnan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di kecamatan Maos
5. Secara bersama tingkat pendidikan, sikap (*attitude*), kontrol perilaku (*Behavior control)*, pengalaman usaha berpengaruh terhadap minat penyusunan laporna keuangan bagi pelaku UMKM dikecamatan Maos.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Hossein Rezaei Dolat, & Gharibpoor. 2012. *Custemers' Attitudes and Intensionstoward Reuse from E-Services by Using TPB Model*. Journal of Basic an dApplied Scientific ResearchVol2No4.

Abu, Ahmadi. 2009. PsikologiUmum. Jakarta: Rieka Cipta. Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: RenikaCipta.

Azwar, Saifuddin. 2013. Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta:

Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Bisnis, Medan. 2016. Peran UMKM terhadap Perekonomian Indonesia. (online),

http://www.medan bisnis daily.com/news/read/2016/03/11/221369/peran umkm-terhadap-perekonomian-indonesia/#.WHIzqbnzHIU diakses 8 Januari2017.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdik.

Djaali.2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: BumiAksara. DetikFinance. 2013. UKM Bikin Laporan Keuangan Dulu Jika Tak Mau Ditarik Pajak 1% dari Omzet. Yogyakarta. (Online),

http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2419966/ukm-bikinlaporan-keuangan-dulu-jika-tak-mau-ditarik-pajak-1-dari-omzet diakses 8Januari2017.

Fahmi, Irham.(2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta: Bandung.

Farahwati, Aria. 2009. FeesAccounting .Jakarta : Erlangga.

Fuad, Ihsan. 2005. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: PTRINEKACIPTA.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE.

Gujarati dan Porter. 2013 .Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: SalembaEmpat.

Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: BumiAksara.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:

Raja Grafindo Persada. _____. 2011. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi13). Jakarta: SalembaEmpat.

Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 Penyajian Laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2010. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. ED PSAK No.50 (revisi 2010). Jakarta: Salemba Empat. Jogiyanto, Hartono. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Edisi III. Yogyakarta: ANDI.

Kesharwani, Ankit dan Shailendra Singh Bisht. 2011. *The impact of trust and perceived risk on internet banking adoption in India.* India:

IBS Hyderabad, Hyderabad. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2010.

Intermediate Accounting: IFRSEditionVolume1.USA:JohnWiley&Sons.

Merdeka, Suara. 2016. Banyak UMKM Belum Paham Laporan Keuangan Itu Penting. Semarang. (Online),

http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/banyak-umkm-belum-pahamlaporan-keuangan-itu-penting/diaksestanggal9Januari 2016.

Morissan. 2012. Metode Penelitian Survei.Jakarta:Kencana.

Mulyadi. 2010. SistemAkuntansi .Jakarta: SalembaEmpat.

Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi4.Yogyakarta:Liberty.

Noor, Juliansyah. 2014. Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen. Jakarta: PTGrasindo.

Ruslan, Rosady. 2010. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Cetakan ke-5.Jakarta: Raja grafindoPersada.

Sarwono, Jonathan. 2013. Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Siregar, sofyan. 2013. Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: BumiAksara.

Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan. Edisi Pertama.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: SalembaEmpat.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Azhar. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.

lampiran 1. Tabulasi Responden

No	Nama	Jenis Usaha	Karyawan	Pendidikan	Lama Usaha	Modal
1	Anugrah Celluler	Perdagangan	Tidak Memiliki	SMA/SMK	>3 - 6 Th	Rp 40.000.000
2	Anugrah Sembako	Perdagangan	Tidak Memiliki	SD	>3 - 6 Th	Rp 30.000.000
3	Depot Air Minum	Perdagangan	Tidak Memiliki	SMA/SMK	>6 - 10 Th	Rp 22.000.000
4	Persia Fotocopy	Jasa	Tidak Memiliki	SMA/SMK	≤ 3Th	Rp 40.000.000
5	Biyah Snack	Perdagangan	Memiliki	SMA/SMK	>13	Rp 20.000.000
6	Es Tebu Vianna Segar	Perdagangan	Tidak Memiliki	Sarjana	>3 - 6 Th	Rp 32.000.000
7	Es Campur buah	Perdagangan	Memiliki	SMA/SMK	>10 - 13 Th	Rp 10.000.000
8	Ayu Salon	Jasa	Memiliki	SMA/SMK	>10 - 13 Th	Rp 45.000.000
9	Bakso Wonogiri	Perdagangan	Memiliki	SD	>3 - 6 Th	Rp 10.000.000
10	Prima Motor	Jasa	Memiliki	SMA/SMK	>3 - 6 Th	Rp 35.000.000
11	Rumah Makan Ancoan	Perdagangan	Memiliki	SMA/SMK	>3 - 6 Th	Rp 15.000.000
12	Muji Berkah Pertanian	Perdagangan	Tidak Memiliki	SMA/SMK	>3 - 6 Th	Rp 50.000.000
13	Griya Endah	Jasa	Tidak Memiliki	SMA/SMK	≤ 3Th	Rp 15.000.000
14	Supri Gypsen	Home Industri	Memiliki	SMA/SMK	>13	Rp 35.000.000
15	Mahardika Celluler	Perdagangan	Tidak Memiliki	SMA/SMK	≤ 3Th	Rp 35.000.000
16	Ika Katering	Jasa	Memiliki	Sarjana	≤ 3Th	Rp 15.000.000
17	Warung soto Ibu Haryanti	Perdagangan	Tidak Memiliki	SD	>13	Rp 10.000.000
18	Data Base Computer	Jasa	Memiliki	SMA/SMK	>6 - 10 Th	Rp 50.000.000
19	Cylla Laundry	Jasa	Memiliki	SMA/SMK	>3 - 6 Th	Rp

						43.000.000
20	Asta Salon	Jasa	Tidak Memiliki	SMA/SMK	≤ 3Th	Rp 18.000.000
21	Omera Party	Perdagangan	Memiliki	SMA/SMK	≤ 3Th	Rp 35.000.000
22	Wangon Jok	Perdagangan	Tidak Memiliki	SMA/SMK	>13	Rp 35.000.000
23	Poppeye Arloji	Perdagangan	Memiliki	SMA/SMK	>10 - 13 Th	Rp 30.000.000
24	Tirta Biru	Jasa	Memiliki	SMA/SMK	>3 - 6 Th	Rp 15.000.000
25	Mugi Barokah	Home Industri	Memiliki	SMA/SMK	>3 - 6 Th	Rp 20.000.000

Lampiran 2 . Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters[a]	Mean	11.4000
	Std. Deviation	1.79435
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolineritas Data

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-2.674	2.795			
PENDIDIKAN	-.359	.339	-.147	.895	1.117
SIKAP	.797	.209	.698	.515	1.943
KONTROLPERILAKU	.174	.160	.194	.544	1.838
PENGALAMANUSAHA	.031	.222	.020	.860	1.163

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PengalamanUsaha, KontrolPerilaku, Pendidikan, Sikap[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440[a]	.194	.033	.76975

a. Predictors: (Constant), PengalamanUsaha, KontrolPerilaku, Pendidikan, Sikap

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.852	4	.713	1.203	.340[a]
	Residual	11.850	20	.593		
	Total	14.702	24			

a. Predictors: (Constant), PengalamanUsaha, KontrolPerilaku, Pendidikan, Sikap

b. Dependent Variable: ABS_RES

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PengalamanUsaha, KontrolPerilaku, Pendidikan, Sikap[a]	.	Enter

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.849	1.508		1.226	.234
	Pendidikan	.249	.183	.289	1.361	.189
	Sikap	-.158	.113	-.393	-1.404	.176
	KontrolPerilaku	.091	.086	.287	1.056	.304
	PengalamanUsaha	-.115	.120	-.208	-.962	.347

a. Dependent Variable: ABS_RES

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.5338	2.0358	1.0203	.34471	25
Residual	-1.06956	1.50975	.00000	.70268	25
Std. Predicted Value	-1.411	2.946	.000	1.000	25
Std. Residual	-1.389	1.961	.000	.913	25

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Variabel Sikap (*Attitude*) X_2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.685	.697	4

Variabel Kontrol Perilaku (*Behavior Control*) X_3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.787	.796	4

Inter-Item Correlation Matrix

	KP1	KP2	KP3	KP4
KP1	1.000	.631	.399	.334
KP2	.631	1.000	.502	.433
KP3	.399	.502	1.000	.663
KP4	.334	.433	.663	1.000

Inter-Item Correlation Matrix

	S1	S2	S3	S4
S1	1.000	.148	.329	.462
S2	.148	1.000	.444	.525
S3	.329	.444	1.000	.285
S4	.462	.525	.285	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	10.64	3.323	.569	.407	.758
KP2	11.12	3.277	.671	.480	.693
KP3	9.84	3.890	.622	.501	.725
KP4	9.68	4.227	.558	.454	.757

Variabel Minat Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.793	3

Inter-Item Correlation Matrix

	M1	M2	M3
M1	1.000	.800	.371
M2	.800	1.000	.511
M3	.371	.511	1.000

Inter-Item Correlation Matrix

	M1	M2	M3
M1	1.000	.800	.371
M2	.800	1.000	.511
M3	.371	.511	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	7.36	2.573	.679	.641	.676
M2	7.72	1.960	.780	.693	.537
M3	7.72	2.710	.471	.266	.881

Lampiran 8. Tabel Distribusi r

Df = N-2 = 25-2= 23

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652